

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian studi kasus pada pasien 1 pada tanggal 17-19 April 2025 dan pasien 2 pada tanggal 21- 23 dengan masalah Tb paru menggunakan asuhan keperawatan di Ruang Isolasi RSUD Waikabubak, maka dapat saya simpulkan sebagai berikut.

1. Pengkajian

Ada kesesuaian antara teori yang disampaikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia(2025) dengan kasus dimana pada pasien 1 maupun pasien 2 memiliki keluhan yakni: sesak napas, batuk tapi sulit mengeluarkan dahak, merasa lemah semua badan.

2. Diagnosa

Sesuai dengan data yang dikumpulkan penulis baik pada pasien 1 dan 2 diagnosa keperawatan yang ditetapkan penulis adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didasarkan pada prioritas masalah yang diambil berdasarkan buku SDKI, SLKI, SIKI dan jurnal, intervensi yang dilakukan peneliti ialah latihan batuk efektif

4. Implementasi keperawatan

Semua intervensi di implementasikan selama 3 hari kecuali latihan batuk efektif . latihan atuk efektif dilakukan 6 kali pada pasien 1 dan 5 kali pada pasien 2 dikarenakan pasien 2 mengeluh merasa lemah sehingga menolak untuk dilakukan latihan batuk efektif pada pasien 2 dikarenakan pasien 2 mengeluh merasa lemah sehingga menolak untuk dilakukan latihan batuk efektif .

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan selama 3 hari pada pasien 1 dan 2 didapatkan batuk efektif meningkat(4), produksi sputum menurun(3), dan suara ronkhi

menurun(3), sehingga masalah bersihan jalan nafas pada pasien 1 dan 2 teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai tindakan latihan batuk efektif untuk membebaskan jalan napas pada pasien Tb paru pada pelayanan kesehatan, dan sebagai bahan tambahan evaluasi yang diperlukan dalam praktek pelayanan asuhan keperawatan

2. Bagi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmu dan teknologi di bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan penerapan latihan batuk efektif.

3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Perawat dapat memberikan edukasi atau pelatihan terkait tindakan batuk efektif pada pasien dan keluarga sehingga keluarga bisa melakukan tindakan mandiri di rumah untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas. Keluarga juga dapat berperan dalam memperhatikan masalah Tb paru yang dialami pasien serta mengenali tanda dan gejala apabila terjadi masalah tersebut agar pasien segera di bawah ke pelayanan kesehatan terdekat guna mendapatkan penanganan yang tepat

4. Bagi Penulis

Bagi profesi keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini bisa menjadi referensi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Tb paru dengan judul “ Implementasi latihan latihan batuk efektif untuk membebaskan jalan napas pada pasien Tb paru untuk mengurangi sesak napas”, khususnya tindakan mandiri dalam pemberian terapi non farmakologis.